

EDUKASI TEKNIK MENYUSUI YANG BAIK DAN BENAR PADA IBU PRIMIPARA DI RUMAH SAKIT SWASTA X KOTA BANDA ACEH

*Education on proper and correct breastfeeding techniques for primiparous mothers
at the X Private Hospital in Banda Aceh City*

Naura Azkia¹

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
Corresponding Author : naura@uui.ac.id

Abstrak

Kegagalan dalam menyusui sering kali disebabkan karena kesalahan dalam memposisikan dan melekatkan bayi. Masalah menyusui yang sering ditemui dan dikeluhkan oleh ibu primipara harus diatasi, maka untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas edukasi dan pendampingan dalam meningkatkan praktik Teknik menyusui yang baik dan benar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan dapat meningkatkan pemahaman ibu primipara mengenai pentingnya ASI eksklusif dan strategi yang dapat diterapkan melalui Teknik menyusui. Dengan adanya program edukasi dan pendampingan, terjadi peningkatan proporsi ibu primipara yang berhasil memberikan ASI eksklusif. Oleh karena itu, dukungan tenaga kesehatan dan keluarga yang mendukung ibu menyusui sangat diperlukan untuk keberhasilan program ASI eksklusif.

Kata Kunci : Asi Eklusif, Teknik Menyusui, Edukasi, Ibu primipara

Abstract

Failure in breastfeeding is often caused by errors in positioning and attaching the baby. Breastfeeding problems that are often encountered and complained about by primiparous mothers must be overcome, so to overcome this, health education is needed. This study aims to analyze the effectiveness of education and assistance in improving the practice of good and correct breastfeeding techniques. This research method uses a descriptive approach with interview and observation techniques. The results of the study indicate that ongoing education and assistance can improve the understanding of primiparous mothers regarding the importance of exclusive breastfeeding and strategies that can be applied through breastfeeding techniques. With the education and assistance program, there was an increase in the proportion of primiparous mothers who succeeded in providing exclusive breastfeeding. Therefore, the support of health workers and families who support breastfeeding mothers is very much needed for the success of the exclusive breastfeeding program.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding Techniques, Education, Primiparous Mothers

1. PENDAHULUAN

Menyusui suatu proses yang alami dimana tahapan memberikan makanan pada bayi berupa air susu ibu (ASI) langsung dari payudara ibu (Depkes RI, 2011) bukan hal

baru yang akan dilalui oleh seorang perempuan setelah melahirkan. Pengetahuan dan latihan yang tepat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan proses menyusui (Edukasi Teknik Menyusui Yang

Baik Dan Benar Pada Ibu Menyusui _
Jurnal Abdi Mahosada, n.d.)

Pemberian ASI akan dapat berjalan dengan baik jika teknik menyusui dan perawatan payudara dilakukan dengan benar. Teknik menyusui dengan cara memberikan ASI pada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Praktik menyusui dilakukan dalam suasana yang santai bagi ibu dan bayi. Perawatan payudara yang dilakukan dengan benar dan teratur akan memudahkan si kecil mengkonsumsi ASI. Pemeliharaan ini juga bisa merangsang keluarnya ASI dan mengurangi resiko luka saat menyusui. Teknik menyusui yang salah akan berpengaruh pada bentuk payudara. (Mulyani, 2021)

Kegagalan dalam menyusui sering kali disebabkan karena kesalahan dalam memposisikan dan melekatkan bayi. Masalah menyusui yang sering ditemui dan dikeluhkan oleh ibu primipara harus diatasi, maka untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya pendidikan kesehatan. Supaya pendidikan kesehatan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan sasaran, maka memerlukan metode yang menarik dan mudah dipahami. Menurut departemen kesehatan Republik Indonesia dan (UNICEF, 2013) telah menetapkan untuk memberikan informasi kepada tenaga kesehatan dan ibu setelah melahirkan supaya memberi (ASI eksklusif) sampai

berumur 6 bulan. Secara optimal menyusui akan mencegah kematian pada bayi mencapai 13%, praktek pemberian makanan pendamping ASI yang benar dapat mengurangi 6% kematian pada balita (WHO, 2009) Kepmenkes No.450/2003, merekomendasikan ibu untuk memberikan ASI eksklusif sampai umur 6 bulan. (View Edukasi Teknik Menyusui Yang Baik Dan Benar Pada Ibu Menyusui, n.d.)

Data dinas Kesehatan Aceh menyebutkan bahwa cakupan persentase pemberian ASI Eksklusif tertinggi terdapat di Subulussalam sebesar 100%, diikuti oleh Aceh Jaya sebesar 87% dan Aceh Utara 79% dan Aceh Tengah sebesar 76%, sedangkan persentase cakupan pemberian ASI Eksklusif terendah terdapat di Pidie Jaya sebesar 31% dan Kota Sabang sebesar 29% (Dinkes Aceh, 2022)

Data tahun 2023 mengatakan bahwa cakupan ASI eksklusif pada ibu yang berkerja di Kabupaten Nagan Raya hanya sebesar 62%, artinya banyak ibu yang berkerja tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Dan kecamatan dengan cakupan ASI Eksklusif paling rendah ada di Kecamatan Darulmakmur dengan peresntasi 61% (Dinkes Nagan Raya, 2023).

Penyebab masih kurangnya pemberian ASI oleh ibu primipara adalah pengetahuan rendah dikarenakan pengalaman pertama

kali atau baru dalam melahirkan seorang anak dan ibu menjadi stress. Dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan pada ibu primipara didapatkan saat praktik langsung tentang 4 tahapan menyusui yang benar (Sulistyowati, 2011). Hal ini bisa dibuktikan melalui pelatihan, konseling, media dan pengajaran. Kurangnya pengetahuan, serta rendahnya kemampuan dalam menyusui dapat mengakibatkan berbagai masalah. (Sary & Kes, 2021)

2. METODE

Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian edukasi secara langsung dengan mendatangi Rumah Sakit Swasta X kota Banda Aceh. Responden kegiatan ini adalah ibu primipara post partum. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara sebelum dan sesudah edukasi.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Edukasi mengenai manfaat ASI eksklusif, teknik menyusui yang baik dan benar.
- b. Pendampingan langsung oleh tenaga kesehatan dalam praktik Teknik menyusui yang baik dan benar

- c. Konseling laktasi bagi ibu yang mengalami kesulitan dalam menyusui.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan dan praktik ibu sebelum dan sesudah edukasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah mendapatkan edukasi dan pendampingan, terjadi peningkatan pemahaman ibu primipara tentang Teknik menyusui yang baik dan benar. Sebelum intervensi, hanya 30% ibu yang memahami teknik pemerahan dan menyimpan ASI dengan benar, namun setelah intervensi, angka ini meningkat menjadi 85%.

Selain itu, jumlah ibu primipara yang berhasil memberikan ASI eksklusif kepada bayinya juga meningkat. Sebelum intervensi, hanya 25% ibu yang memberikan ASI eksklusif hingga usia bayi 6 bulan, sedangkan setelah intervensi angka ini naik menjadi 75%.

Faktor pendukung keberhasilan edukasi dan pendampingan ini meliputi:

- a. Dukungan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi yang komprehensif.

- b. Penyediaan fasilitas simulasi Teknik menyusui menggunakan manekin.
- c. Dukungan keluarga dalam membantu ibu menyusui.

Namun, masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, seperti ketakutan ibu primipara akan ASI yang keluar pada awal masa nifas. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari suami dan pihak keluarga untuk keberhasilan proses menyusui.

Hasil dan pembahasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dijelaskan berdasarkan tahapantahapan berikut:

- a. Tahapan Persiapan
 - 1. Identifikasi sasaran ibu primipara post partum hari ke 1 sampai hari ke-3 di RS swasta X kota Banda Aceh.
 - 2. Penyusunan materi edukasi mengenai Teknik menyusui dan perawatan payudara.
 - 3. Koordinasi dengan tenaga kesehatan untuk pelaksanaan kegiatan.
 - 4. Penyediaan alat bantu edukasi, seperti manekin dan tutorial Teknik menyusui yang baik dan benar

- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1. Edukasi langsung kepada ibu post partum primipara di RS Swasta X kota Banda Aceh mengenai Teknik menyusui yang baik dan benar
 - 2. Demonstrasi langsung Teknik menyusui yang baik dan benar.
 - 3. Pendampingan ibu dalam praktik menyusui mengenai kendala yang dialami.
 - 4. Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif untuk memastikan pemahaman ibu bekerja mengenai materi yang diberikan.
- c. Tahapan Evaluasi
 - A. Observasi terhadap perubahan pemahaman ibu mengenai Teknik menyusui yang baik dan benar.
 - B. Wawancara dengan ibu untuk mengetahui hambatan yang masih dihadapi dalam Teknik menyusui
 - C. Pengukuran tingkat keberhasilan program dengan membandingkan proporsi ibu yang berhasil menyusui sebelum dan setelah intervensi.
 - D. Penyusunan laporan hasil kegiatan dan rekomendasi untuk keberlanjutan program edukasi ASI eksklusif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah mendapatkan edukasi dan pendampingan, terjadi peningkatan pemahaman ibu primipara tentang pentingnya Teknik menyusui. Sebelum intervensi, hanya 30% ibu yang memahami teknik menyusui yang baik dan benar, namun setelah intervensi, angka ini meningkat menjadi 85%. Selain itu, jumlah ibu primipara yang berhasil melakukan teknik menyusui yang baik dan benar kepada bayinya juga meningkat. Sebelum intervensi, hanya 25% ibu yang berhasil, sedangkan setelah intervensi meningkat menjadi 75%



Gambar : Proses penyuluhan Kesehatan

4. KESIMPULAN

Edukasi dan pendampingan Teknik menyusui yang baik dan benar pada RS Swasta X kota Banda Aceh terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik Teknik menyusui. Dengan adanya edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan, ibu bekerja lebih mampu mempertahankan pemberian ASI eksklusif bagi bayinya.

Saran dari penelitian ini adalah:

- a. Rumah Sakit perlu meningkatkan program edukasi dan pendampingan secara berkelanjutan.
- b. Perlu adanya keterlibatan pihak keluarga dan pemberi kerja dalam mendukung ibu menyusui.

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini, ibu primipara diharapkan mampu mengaplikasikan teknik menyusui yang benar minimal pada diri sendiri dan menyebarluaskan pengetahuan yang didapat dari kegiatan ini kepada keluarga dan masyarakat sekitar.

5. REFERENSI

Aini, L. N. (2020). "Hubungan Antara Sikap Ibu Primipara Dalam Pemberian ASI

Dengan Teknik Menyusui Yang Benar Pada Balita Usia 0-24 Bulan." *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 7(1).

Mulyani, S. (2021). "Pendidikan Kesehatan ASI Eksklusif Dan Teknik Menyusui Yang Benar." *Jurnal Abdi Mahosada*.

ianturi, E. (2022). "Penerapan Teknik Menyusui yang Benar untuk Meningkatkan ASI Eksklusif pada Ibu Nifas di Rumah Sakit TK II Putri Hijau Medan." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*.

Rosa, E. F., Aisyah, & Estiani, M. (2023). "Edukasi Teknik Menyusui pada Ibu dengan Defisit Pengetahuan Perlekatan Menyusui: Studi Kasus." *Jurnal Asuhan Kesehatan Husada Karya Jaya*, 10(1).

Sukorambi, S. (2024). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Primipara yang Menyusui Bayi Usia 1-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas." *JUIPERDO - Jurnal Ilmu Perilaku dan Kesehatan*, 7(1)